

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Analisis penelitian terhadap karyawan di PT PAL Indonesia dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 4 ini diberi judul “*Self-Efficacy* Sebagai Variabel Moderasi Pada Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT PAL Indonesia Surabaya” Hasil penelitian analisis ini adalah sebagai berikut, Uji signifikansi pertama variabel beban kerja(X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan (Y). Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil yang diperoleh dari Tstatistik menghasilkan  $T_{statistik} > T_{tabel}$  yakni  $4,077 > 1,984$  dengan hasil bisa terlihat hasil dari *original sample* 0,309 dan nilai PValue  $0,000 < 0,05$  dapat ditarik sebuah kesimpulan dimana berdasarkan analisis pengaruh positif ini memiliki arti bahwa beban kerja yang meningkat juga akan meningkatkan kinerja karyawan. Hasil pengujian menyimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kedua, uji signifikansi variabel stres kerja (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan (Y). Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil yang diperoleh dari Tstatistik menghasilkan  $T_{statistik} > T_{tabel}$  yakni  $3,360 > 1,984$  dengan hasil bisa terlihat hasil dari *original sample* 0,288 dan nilai PValue  $0,000 < 0,05$  dapat ditarik sebuah kesimpulan dimana berdasarkan analisis pengaruh positif ini memiliki arti bahwa beban kerja yang meningkat juga akan meningkatkan kinerja karyawan. Hasil pengujian menyimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Ketiga, uji signifikansi variabel beban kerja terhadap kinerja karyawan melalui *self efficacy* menghasilkan nilai Tstatistik  $> T_{tabel}$  yakni  $2,182 > 1,984$  dengan hasil bisa terlihat hasil dari *original sample* 0,309 dan nilai PValue  $0,015 < 0,05$ . Sehingga bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya *Self Efficacy* dapat memoderasi pengaruh beban kerja atas kinerja karyawan, dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Ketempat, uji signifikansi variabel stres kerja menghasilkan  $T_{\text{statistik}} > T_{\text{tabel}}$  yakni  $4,326 > 1,984$  dengan hasil bisa terlihat hasil dari *original sample* 0,303 dan nilai  $P\text{Value } 0,000 < 0,05$ . Sehingga bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya *Self Efficacy* dapat memoderasi pengaruh stres kerja atas kinerja karyawan, dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan berbagai proses yang disesuaikan dengan prosedur yang telah ditentukan. Namun, terdapat keterbatasan yang dialami dan dapat dijadikan sebagai hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti berikutnya. Keterbatasan yang ditemukan selama proses penelitian adalah :

1. Saat proses pengumpulan data responden memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan alamat perusahaan jauh sehingga peneliti harus mendatangkan ke perusahaan tersebut di Surabaya yang menyebabkan hal ini menjadi terhambat.
2. Proses pengumpulan data responden cukup sulit karena akses untuk masuk ke perusahaan sulit dan banyak prosedur yang harus dilakukan.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil simpulan mengenai variabel *self – efficacy*, beban kerja, dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT PAL Surabaya, sehingga peneliti bisa memberikan saran – saran untuk pihak tertentu yang terlibat dalam penelitian ini. Berikut saran – saran pada penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil analisis data deskriptif pada variabel Kinerja karyawan nilai indeks terbesar sebesar 84,6% yaitu pada pernyataan "Saya dapat menyelesaikan pekerjaan secara efisien", yang berarti bahwa karyawan selalu berusaha untuk memperdalam pengetahuannya terkait dengan pekerjaan yang sedang dikerjakan. Hal tersebut sangat baik apabila terus

ditingkatkan oleh karyawan agar penilaian kinerjanya tidak fluktuatif.

2. Berdasarkan hasil analisis data deskriptif pada variabel beban kerja nilai indeks terbesar sebesar 83,4% yaitu pada pernyataan "saya merasa terlalu banyak tenggat waktu dalam pekerjaan yang sulit dipenuhi", oleh karena itu, karyawan harus selalu berusaha untuk mengerjakan tugasnya dengan tepat waktu.
3. Berdasarkan hasil analisis data deskriptif pada variabel stres kerja nilai indeks terbesar sebesar 82,8% yaitu pada pernyataan "saya mempunyai banyak pekerjaan dan takut hanya ada sedikit waktu untuk mengerjakannya", oleh karena itu, karyawan harus mengerjakan pekerjaannya secara maksimal agar pekerjaannya bisa selesai tepat waktu.
4. Berdasarkan hasil analisis data deskriptif pada variabel *self - efficacy* nilai indeks terbesar sebesar 86,6% yaitu pada pernyataan "ketika menghadapi hal - hal yang sulit dalam pekerjaan, saya dapat menyelesaikannya dengan baik ", yang berarti bahwa karyawan selalu berusaha dan percaya bahwa mereka dapat mengerjakan pekerjaannya dengan baik. Hal tersebut sangat baik apabila terus ditingkatkan oleh karyawan agar kinerjanya meningkat